

Meningkatkan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Mengelola Sampah pada Perumahan di Kabupaten Maros

Andi Yusdy Dwiasta R¹, Bakhrani A. Rauf², Muhammad Ardi³, Faizal Amir⁴

Universitas Negeri Makassar
Email: yusdydwiasta@yahoo.com

Abstrak. Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1) pengetahuan tentang sampah, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum dan sesudah eksperimen, (2) pengaruh eksperimen terhadap peningkatan pengetahuan tentang sampah, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif dan pendekatan yang dilakukan adalah penelitian eksperimen. Lokasi penelitian Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Responden sebanyak 25 kepala keluarga dipilih dengan metode *purposive sampling*. Desain eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-posttest Design*. Variabel penelitian: (1) pengetahuan tentang sampah, (2) sikap mengelola sampah, dan (3) perilaku mengelola sampah sebelum dan sesudah eksperimen. Teknik analisis data: Analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Model analisis inferensial yang digunakan adalah *uji t dependen*. Hasil penelitian: (1) pengetahuan, sikap, dan perilaku mengelola sampah masyarakat pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum diberi eksperimen tergolong rendah, (2) pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sesudah diberi eksperimen meningkat dan tergolong tinggi, (3) Eksperimen berpengaruh positif terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

Kata Kunci: Perilaku, Sikap, Pengetahuan, Sampah, dan Perumahan

PENDAHULUAN

UUPLH No. 23 Tahun (1997)^[1] Pasal 3 menyatakan, pengelolaan lingkungan hidup yang diselenggarakan dengan azas tanggung jawab negara, azas keberlanjutan, dan azas manfaat bertujuan mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan dalam rangka membangun manusia Indonesia seutuhnya serta pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Selanjutnya Undang-Undang Republik Indonesia No 32 Tahun (2009)^[2] Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dijelaskan bahwa lingkungan hidup terdiri atas komponen biotik dan komponen abiotik dimana lingkungan tersebut perlu dipelihara dan dilestarikan. Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Alatengae 2023, ditemukan bahwa perilaku masyarakat membuang sampah pada umumnya tidak berwawasan lingkungan. Hines,

et al. (2010)^[3] menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut adalah: (a) faktor pribadi, termasuk sikap, dan motivasi; (b) pengetahuan tentang isu; (c) keterampilan bertindak, (d) keterampilan menerapkan pengetahuan, dan (e) faktor-faktor situasional lainnya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengetahuan tentang sampah, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada perumahan sebelum eksperimen, (2) pengetahuan tentang sampah, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada perumahan sesudah eksperimen, (3) pengaruh eksperimen terhadap peningkatan pengetahuan tentang sampah, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

Notoatmodjo (2007)^[4] menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan individu terhadap lingkungan yang didasari oleh pengetahuan dan sikap yang dimiliki Jiang, *et.al.*, (2012)^[5] menyatakan bahwa perilaku adalah tindakan atau refleksi individu terhadap lingkungan yang disebabkan oleh aspek psikologis, seperti pengetahuan, persepsi, niat, keinginan dan sikap. Jiang, *et.al.*, (2012)^[5] dan Rakhmat (2011)^[6] menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, seperti pengetahuan, sikap, motivasi, lingkungan luar, dan lain sebagainya.

Sumantri (2010)^[7] dan Kusri (2006)^[8] menyatakan bahwa pengetahuan adalah ingatan atau apa yang diketahui atas bahan-bahan yang telah dipelajari yang didasari oleh penalaran ilmiah. Soekanto (2007)^[9] menyatakan bahwa pengetahuan adalah kesan di dalam pikiran manusia sebagai hasil penggunaan panca indera. Sumantri (2010)^[7] menyatakan bahwa pengetahuan terdiri atas tiga komponen, yakni: kognitif afektif, dan psikomotorik.

Dalam Undang-Undang No. 32 Tahun (2009)^[2] tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dinyatakan bahwa lingkungan hidup adalah kesatuan ruang, dan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya. Soerjani, dkk (2007)^[10] menyatakan bahwa lingkungan hidup adalah sistem kehidupan di mana terdapat campur tangan manusia terhadap tatanan ekosistem.

Abu Ahmadi (2007)^[11] menyatakan bahwa sikap adalah kecenderungan untuk merespon dan bertindak laku dengan cara tertentu terhadap obyek tertentu. Azwar (2013)^[12] menyatakan bahwa sikap adalah kecenderungan bertindak terhadap sebuah obyek yang didasari oleh pengetahuan. Mar’at (2006)^[13] menyatakan bahwa sikap memiliki tiga komponen, yaitu: kognisi, afeksi, dan konasi. sikap terdiri atas: (a) komponen kognisi yang berhubungan dengan kepercayaan, ide, dan konsep, (b) komponen afeksi yang menyangkut kehidupan emosional seseorang, dan (c)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat

mengelola sampah. Lokasi penelitian adalah Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Variabel penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pelaksanaan eksperimen disebut variabel bebas dan (2) Variabel terikat adalah: (a) pengetahuan tentang sampah, (b) sikap mengelola sampah, dan (c) perilaku mengelola sampah sebelum dan sesudah eksperimen

Desain eksperimen yang digunakan adalah *One Group Pretest-posttest Design* (Borg and Gall, 2008)^[14]. Langkah eksperimen adalah sebagai berikut: (1) melakukan tes awal sebelum eksperimen, (2) melakukan eksperimen dengan penyuluhan dan pelatihan, dan (3) melakukan tes akhir untuk mengetahui pengaruh penyuluhan dan pelatihan terhadap peningkatan pengetahuan tentang sampah, sikap terhadap pengelolaan sampah, dan perilaku mengelola sampah secara bertanggung jawab dan berkelanjutan.

Populasi penelitian ini adalah masyarakat (kepala keluarga/KK) di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Sampel sebanyak 25 kepala keluarga (KK) dipilih dengan metode *purposive sampling*, yakni masyarakat yang dapat membaca dan menulis dengan baik, bermotivasi untuk mengikuti pelatihan, dan punya waktu untuk mengikuti pelatihan atau eksperimen. Teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: (1) analisis statistik deskriptif, (2) analisis statistik inferensial. Model analisis inferensial yang digunakan adalah uji perbedaan (Uji t Dependen).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Pengetahuan Tentang Sampah

Pengetahuan masyarakat tentang sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros, dari 20 butir pertanyaan pengetahuan tentang sampah sebelum dilakukan eksperimen menunjukkan bahwa, nilai rata-rata = 6,26. Nilai maksimum = 10, dan nilai minimum = 1. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang sampah pada kompleks perumahan di kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum eksperimen tergolong rendah. Sesudah pelaksanaan eksperimen menunjukkan bahwa, nilai rata-rata = 15,56. Nilai maksimum = 19, dan nilai minimum = 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang sampah pada kompleks perumahan di kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sesudah eksperimen tergolong tinggi.

2. Deskripsi Sikap Masyarakat Mengolah Sampah

Sikap masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros, dari 20 butir pernyataan sikap yang mengacu pada Model Liker sebelum dilakukan eksperimen menunjukkan bahwa, rata-rata = 46,74. Nilai maksimum = 65, dan nilai minimum = 33. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa sikap masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum eksperimen tergolong rendah. Sesudah pelaksanaan eksperimen menunjukkan bawa nilai rata-rata = 76,30. Nilai maksimum = 95, dan nilai minimum = 66. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sikap masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sesudah eksperimen tergolong tinggi.

3. Deskripsi Perilaku Masyarakat Mengolah Sampah

Perilaku masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum dilakukan eksperimen dari 20 butir pertanyaan perilaku yang mengacu pada Model Liker, menunjukkan bahwa memperlihatkan nilai rata-rata = 45,6. Nilai maksimum = 59, dan nilai minimum = 33. Berdasarkan distribusi frekuensi, terlihat nilai rata-rata berada pada kategori rendah. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum eksperimen tergolong rendah. Sesudah pelaksanaan eksperimen menunjukkan bawa nilai rata-rata = 78,52. Nilai maksimum = 94, dan nilai minimum = 63. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa perilaku masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sesudah eksperimen tergolong tinggi.

4. Pengaruh eksperimen terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros

Pengaruh eksperimen terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros disajikan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Hasil analisis uji t pengaruh eksperimen terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengolah sampah

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
R = 0.92	11.09	.004	.003	6.62	15.56	29.72	24	.000

Berdasarkan hasil analisis (Tabel 1) terlihat signifikan $t = 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan nilai $t = 29,72$. Hal ini berarti eksperimen memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Koefisien korelasi = 0,92 atau koefisien

determinasi = 0,846. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh eksperimen terhadap peningkatan pengetahuan mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros adalah 84,60%. Pengaruh tersebut cukup besar dan sangat signifikan.

5. Pengaruh eksperimen terhadap peningkatan sikap masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros

Pengaruh eksperimen terhadap peningkatan sikap masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros, disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Hasil analisis uji t pengaruh eksperimen terhadap peningkatan sikap masyarakat mengolah sampah

Paired Differences						t	Sig. (2-tailed)	
		Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
Mean				Lower	Upper			
R = 0.942	61.52	.001	.002	46.74	76,30	28.94	24	.000

Berdasarkan hasil analisis (Tabel 2) terlihat signifikan $t = 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan nilai $t = 28,94$. Hal ini berarti eksperimen memberikan pengaruh terhadap peningkatan sikap masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Koefisien korelasi = 0,942 atau koefisien determinasi = 0,887. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh eksperimen terhadap peningkatan sikap masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros adalah 88,70%. Pengaruh tersebut cukup besar dan sangat signifikan.

6. Pengaruh eksperimen terhadap peningkatan perilaku masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

Pengaruh eksperimen terhadap peningkatan perilaku masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil analisis uji t pengaruh eksperimen terhadap peningkatan perilaku masyarakat mengolah sampah

Paired Differences		t		df		Sig. (2-tailed)	
		95% Confidence Interval of the Difference					
		Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper		
R = 0.87	62.06	.008	.004	45.60	78,52	28.27	24 .000

Berdasarkan hasil analisis (Tabel 3) terlihat signifikan $t = 0,000 < \alpha = 0,05$ dengan nilai $t = 28.27$. Hal ini berarti bahwa eksperimen memberikan pengaruh terhadap peningkatan perilaku masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros. Koefisien korelasi = 0,87 atau koefisien determinasi = 0,756. Angka ini menunjukkan bahwa pengaruh eksperimen terhadap peningkatan perilaku masyarakat mengolah sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros adalah 76,60%. Pengaruh tersebut cukup besar dan sangat signifikan.

B. Pembahasan

Pengetahuan masyarakat mengelola sampah yang pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum eksperimen berada pada kategori rendah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi dan percontohan yang didapat oleh masyarakat tentang sampah dan cara-cara mengolah sampah yang berwawasan lingkungan. Sesudah masyarakat mendapatkan materi pelatihan yang isinya tentang: (1) sampah, (2) cara-cara mengolah sampah, (3) ekosistem daerah pedesaan, dan (4) lingkungan hidup di daerah pedesaan, maka pengetahuan tersebut meningkat. Peningkatannya cukup besar dan sangat signifikan. Peningkatan tersebut disebabkan oleh eksperimen atau pelatihan yang diberikan.

Sikap masyarakat mengelola sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum eksperimen berada pada kategori rendah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi dan percontohan yang didapat oleh masyarakat tentang sampah dan cara-cara mengolah sampah yang berwawasan lingkungan. Sesudah masyarakat mendapatkan materi pelatihan, sikap tersebut meningkat. Peningkatannya cukup besar dan sangat signifikan.

Perilaku masyarakat mengelola sampah yang pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum eksperimen berada pada kategori rendah. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya informasi dan percontohan yang didapat oleh masyarakat tentang sampah dan cara-cara mengolah sampah yang berwawasan lingkungan. Sesudah masyarakat mendapatkan materi pelatihan, perilaku tersebut meningkat. Peningkatannya cukup besar dan sangat signifikan.

Dalam melakukan eksperimen dilakukan pengendalian, agar supaya betul-betul eksperimenlah yang menyebabkan peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pengendalian yang dilakukan adalah: (1) pengendalian terhadap *testing effect*, (2) pengendalian terhadap *maturation effect*, dan (3) pengendalian terhadap *mortality effect*.

KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sebelum eksperimen tergolong rendah. dan sesudah eksperimen tergolong tinggi, (2) pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros sesudah eksperimen tergolong tergolong tinggi, Eksperimen memberikan pengaruh besar dan sangat signifikan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat mengelola sampah pada kompleks perumahan di Kecamatan Bantimurung Kabupaten Maros.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami kami panjatkan kehadirat Allah Yang Maha Kuasa, atas ridha dan taufiknya yang diberikan kepada hambanya, sehingga artikel hasil penelitian ini dapat diwujudkan. Oleh karena itu sepantasnyalah kami sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Rektor UNM atas arahan dan petunjuknya dalam melakukan penelitian.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Maros Propinsi Sulawesi Selatan atas izin dan waktu yang diberikan untuk melakukan penelitian di Kabupaten Polman.
3. Ketua LP2M UNM atas bimbingannya mulai dari pengajuan proposal, melakukan penelitian, penulisan artikel sampai pada pelaporan hasil penelitian.
4. Kepada seluruh teman kerja dan semua pihak yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini atas segala bantuan dan jeri payanya dalam menyelesaikan penelitian.

Semoga jasa-jasa beliau menjadi amal jariah dan diterima oleh Allah Yang Maha Kuasa, Amin ya Rabbal Alamin.

REFERENSIs

- [1] UUPLH No.32.1997. Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup: Jakarta.
- [2] Undang-Undang R.I. No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- [3] Hines, I.M., H.R. Hungford and N. Tomera. 2010. Analysis and synthesis of Research on Responsible Environmental Behavior: A Meta-Analysis. *The Journal of Environmental Education*, (online) (<http://www.tndfonline.com/loi/vjee20>). Diakses 18 Januari 2013).

- [4] Notoatmodjo, S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Jiang, G., Matthew L. Boulton, Zhuo Wang, Jing Li, Wei Li, Dezheng Wang, Hao Liu, Wenlong Zheng, Yi Yang, Gai Chang, Fan Zhang, and JoLinn P. Montgomery. 2012. "Community Intervention Trial Promote Healthy Behaviors in Farmers in Tianjin, China. *Journal of Behavioral Health*. 1(2), 77-85.
- [6] Rakhmat, Jalaluddin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- [7] Suriasumantri, Jujun S. 2010. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan
- [8] Kusriani. 2006. *Sistem Pakar Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [9] Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi suatu Pengantar*. Jakarta: P.T. Raja Grafindo.
- [10] Soerjani, Mohamad, Arief Yuwono dan Dedi Fardiaz. 2007. *Lingkungan Hidup (The Living Environment) Pendidikan, Pengelolaan Lingkungan dan Kelangsungan Pembangunan (Education, Environmental Management and Sustainable Development)*. Edisi Kedua. Jakarta: Yayasan Institut Pendidikan dan Pengembangan Lingkungan (IPPL).
- [11] Abu Ahmadi 2007. *Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- [12] Azwar, S. 2013. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar.
- [13] Mar'at. 2006. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Bandung : Ghalia Indonesia.
- [14] Borg, W.R. and Gall, M.D. 2008. *Educational Research An Introduction*. London: Longman, Inc.